

## **BAB III**

### **PROFIL PERUSAHAAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek merupakan apa yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian. Beberapa persoalan yang sekiranya perlu kita mengerti dan pahami agar bisa menentukan dan menyusun objek penelitian dalam metode penelitian kita ini dengan baik, pada penelitian kali ini penulis mengambil objek pada PT Khatulistiwa Nusantara Indonesia.

##### **3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Khansia mulai berdiri tahun 2017 berawal dari banyaknya permintaan melakukan pengembangan Perangkat Lunak untuk pelanggan Korporasi. Pada akhirnya berkomitmen untuk membentuk badan usaha legal yang mempunyai harapan & impian untuk memberikan solusi IT terbaik serta secara eksplisit dapat membantu mempercepat proses pembangunan di Indonesia dalam bidang IT. Lebih dari 5 proyek IT yang telah kami kembangkan. Pengalaman dari pengembangan – pengembangan tersebut membuat kami semakin matang dan percaya diri sebagai perusahaan pengembang terdepan.

##### **3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan**

Dalam pengelolaan dan penyelenggaraan PT. Khatulistiwa Nusantara Indonesia mempunyai visi dan misi yang diantaranya:

###### **a. Visi**

1. Menjadi konsultan yang terdepan dalam bidang IT (Information & Technology) dan bisnis dengan selalu memberikan solusi yang inovatif sehingga setiap mitra kami mampu bersaing dalam skala nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan kinerja Perusahaan Mitra dengan cara melakukan perbaikan, penyempurnaan dan kemajuan di segala sudut proses bisnis pelanggan melalui solusi IT (Information Technology) yang unggul
3. Dengan solusi IT yang unggul dan terbaik tersebut kami akan memberikan kemudahan, kecepatan dan ketepatan kepada Perusahaan Mitra dalam menyelesaikan pekerjaannya sehari-hari dengan Motto “Zero Complaint”

**b. Misi**

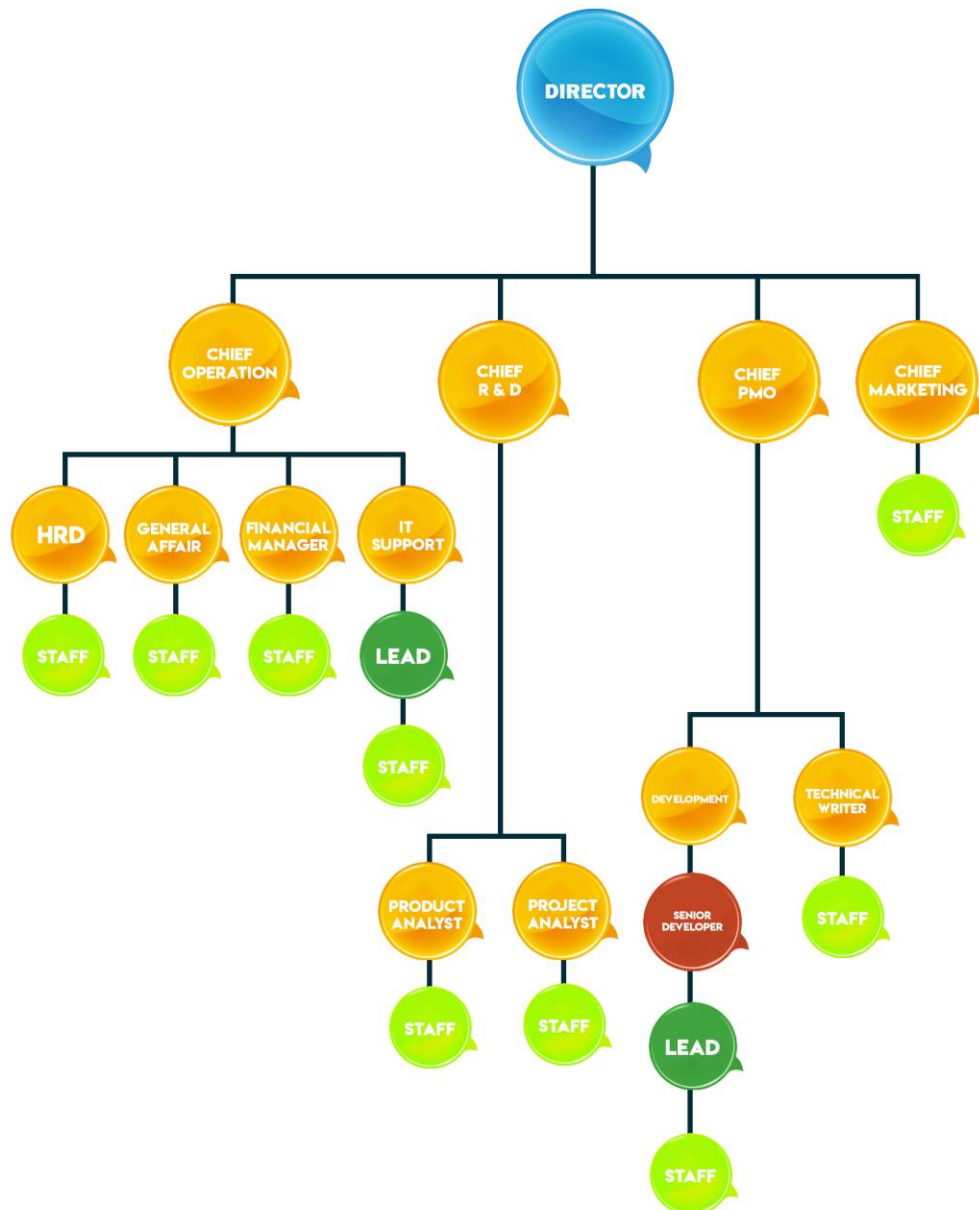
1. Memberikan kepuasan pelanggan dengan memberikan produk dan layanan dengan standar tertinggi.
2. Menjadi Mitra dan konsultan terbaik untuk pelanggan dalam setiap bisnis industry
3. Berkontribusi bagi perkembangan dan kemajuan Sumber Daya Manusia Indonesia
4. Memberikan layanan operasional yang terbaik pada pelanggan dalam setiap bisnis Industri.

**3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan**

Dalam sebuah organisasi agar semua kegiatan berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan, perlu adanya suatu struktur organisasi dan pembagian kerja

*(job description)* yang jelas. Struktur organisasi yang baik harus menggambarkan dengan jelas wewenang dan tanggung jawab serta fungsi-fungsi dari setiap bagian yang ada dalam perusahaan, yang mana dalam hal ini merupakan salah satu syarat terciptanya suatu pengendalian internal yang memadai. Berikut ini adalah Struktur Organisasi PT. Khatulistiwa Nusantara Indonesia :

## STRUKTUR ORGANISASI PT. KHATULISTIWA NUSANTARA INDONESIA



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT. Khatulistiwa Nusantara Indonesia

### 3.1.4. Deskripsi Tugas

Dari susunan struktur organisasi pada PT. Khatulistiwa Nusantara Indonesia, maka penjabarannya sebagai berikut :

**a. Director**

Direktur PT Khatulistiwa Nusantara Indonesia, menjadi motivator bagi karyawannya. Mengelola operasional harian perusahaan yang sesuai dengan visi misi perusahaan.

**b. Chief Operation**

Chief Operation adalah orang yang memimpin divisi operasional internal perusahaan.

**c. Chief RnD**

Chief RnD adalah orang yang memimpin divisi Research dan Development

**d. Chief PMO**

Chief PMO adalah orang yang memimpin divisi atau departemen dalam organisasi yang menentukan dan menjaga standar dalam manajemen proyek dalam organisasi tersebut. PMO memberikan laporan mengenai aktivitas proyek

**e. Chief Marketing**

Chief Operation adalah orang yang memimpin divisi marketing.

***f. HRD***

Membantu pemilik perusahaan untuk mengatur aktivitas perusahaan, sebagai sumber informasi bagi perusahaan, menjadi mediator antara pegawai dengan pemilik perusahaan.

***g. General Affair***

General Affair adalah sebuah posisi yang berada dibawah pimpinan Divisi Umum atau Kepala Operasional, biasa disebut GA. Untuk perusahaan dengan struktur organisasi sederhana, GA biasanya digabung dengan HRD, bahkan terkadang bagian pembelian atau purchasing

***h. Financial***

Mengatur aktivitas keuangan perusahaan, mulai dari administrasi perusahaan hingga penggajian karyawan.

***i. IT Support***

IT Support merupakan pekerjaan IT yang mengharuskan seseorang bisa mengatasi masalah umum yang terjadi pada komputer seperti install software, perbaikan hardware dan membuat jaringan komputer

***j. System Analyst***

Sistem Analis adalah seseorang yang bertanggung jawab atas penelitian, perencanaan, pengkoordinasian, dan merekomendasikan pemilihan perangkat lunak dan sistem yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi bisnis atau perusahaan. Analis sistem memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan system.

### ***k. Development***

Development adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa depan

### ***l. Technical Writer***

Technical Writer adalah penulis yang dipekerjakan untuk mempermudah penyampaian bahasa untuk disajikan ke masyarakat. Mereka mengubah bahasa khusus seperti bahasa komputer menjadi bahasa umum yang biasa kita baca.

## **3.2. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Deskriptif. Definisi Metode Penelitian Deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari Penelitian Deskriptif yaitu untuk membuat pencandraan / gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu obyek penelitian tertentu.

### **3.2.1. Desain Penelitian**

Secara garis besar ada dua macam tipe desain, yaitu: Desain Non-eksperimental dan Desain Eksperimental. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan Desain Penelitian Non-eksperimental yaitu dengan kategori Desain Penelitian Deskriptif. Karena penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk

mendiskripsikan atau menggambarakan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan, atau dilanjutkan dengan dilakukannya penelitian analitik.

### **3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **3.2.2.1. Sumber Data Primer**

Jenis Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung (*partisipant* atau *nonparticipant*), menggunakan informan, menggunakan *questionair*, *schedule* atau *interview guide* dan sebagainya. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

*Interview*, yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pakar yang berkompeten di bidangnya demi mendapatkan informasi yang akurat. Hal ini lebih komunikatif karena terjadi tanya jawab secara langsung dengan bertatap muka.

#### **3.2.2.2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penulis menggunakan data sekunder untuk menambah informasi mengenai donasi yang datanya telah diolah oleh pihak lain.



### **3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem**

Metode pendekatan dan pengembangan sistem digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem dikarenakan sebelum memulainya *coding* diharuskan merancang metode pemodelannya terlebih dahulu.

#### **3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem**

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis untuk merancang sistem informasi adalah metode pendekatan sistem yang berorientasi objek (*Object-Oriented*).

#### **3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem**

Metode yang digunakan dalam pengembangan untuk membangun sistem informasi donasi yaitu metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan model yang paling banyak dipakai didalam *Software Engineering* (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis, mulai dari level kebutuhan sistem sampai ketahap analisis, *design*, *coding*, *testing / verification*, dan *maintenance*. Metode *Waterfall* memiliki 6 tahapan, yaitu :

##### **1) System / Information Engineering and Modeling**

Pada tahapan ini, model waterfall diawali dengan mencari kebutuhan dari sistem yang akan diaplikasikan kedalam bentuk *software*. Hal ini sangat penting karena *software* harus dapat berinteraksi dengan elemen-elemen yang lain seperti *hardware*, *database*, dsb. Tahap ini pun dikenal dengan sebutan Project Definition.

## 2) *Software Requirements Analysis*

Proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada *software*. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka para *software engineer* harus mengerti tentang domain informasi dari *software*, misalnya fungsi yang dibutuhkan, *user interface*, dsb. Dari dua aktivitas tersebut (pencarian kebutuhan sistem dan *software*) harus didokumentasikan dan ditunjukkan kepada pelanggan.

## 3) *Design*

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk "*blueprint*" *software* sebelum *coding* dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Seperti dua aktivitas sebelumnya, maka proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari *software*.

## 4) *Coding*

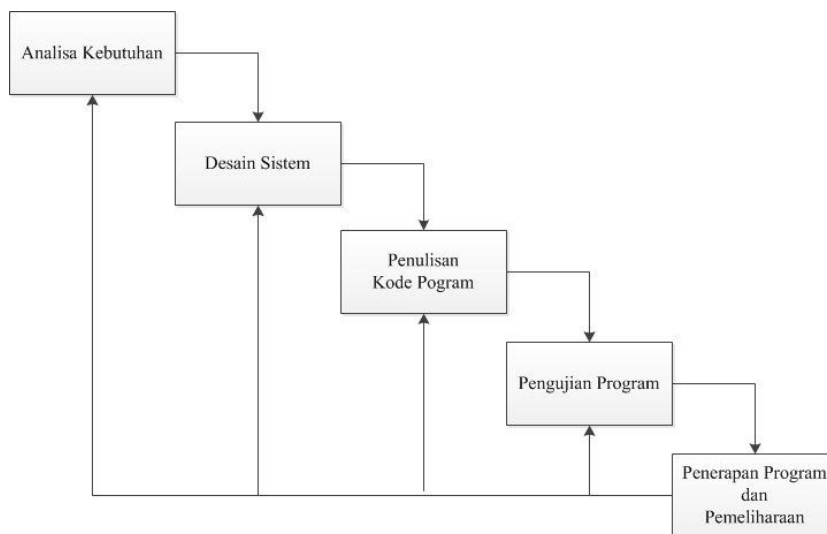
Desain yang telah dibuat kemudian diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap *design* yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh *programmer*.

## 5) *Testing / Verification*

Sesuatu yang dibuat haruslah diuji cobakan. Demikian juga dengan *software*. Semua fungsi-fungsi *software* harus diuji cobakan, agar *software* bebas dari eror, dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

## 6) *Maintenance*

Pemeliharaan suatu *software* diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena *software* yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada eror kecil yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada *software* tersebut. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan dari eksternal perusahaan seperti ketika ada pergantian sistem operasi, atau perangkat lainnya.



**Gambar 3.1 Bagan Waterfall**

Sumber : Analisis dan Design Sistem Informasi, Jogianto